

# XPRESS

## Kementan RI Melalui BBPPTP Ambon Salurkan 15.000 Bibit Pala ke Kota Tidore Kepulauan

**Iswan Dukomalamo - MALUT.XPRESS.CO.ID**

Jan 24, 2022 - 22:05



*Proses Angkut Bibit Pala*

MALUKU UTARA - Kementerian Pertanian (Kementan) RI, melalui Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Ambon, menyalurkan

15.000 bibit Pala ke Kota Tidore Kepulauan, disalurkan melalui Nursery BPT Tidore, Senin (24/1/2022).

Kepala Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Ambon M.Rizal Ismail, saat dikonfirmasi mengungkapkan harapannya kepada petani yang menerima bantuan bibit, agar bibit tersebut dimanfaatkan sebaik-baiknya.

Pengawas Pengelola Nursery Tidore Muhammad Habib mengatakan, bantuan 15.000 bibit Pala dari Kementerian Pertanian (Kementan) RI melalui Balai Besar Perbenihan dan Proteksi Tanaman Perkebunan (BBPPTP) Ambon.

Penyaluran bantuan di Kota Tidore Kepulauan melalui Nursery BPT Tidore dan pembiayaannya bersumber dari APBN tahun 2021.



"Bantuan 15.000 bibit Pala ini tersebar di 3 kecamatan diantaranya, Kecamatan Tidore sebanyak 2000 bibit, Kecamatan Oba Utara 5750 bibit, Kecamatan Oba Tengah 7250 bibit. Sementara ini kami proses angkut ke truk, besok Selasa (25/1) insya Allah mulai didistribusikan," ungkapnya.

"Rencananya bulan Agustus mendistribusikan diperkirakan sekitar 12.000 bibit Cengkik, ini adalah anggaran tahun 2021," ujarnya.

"Kegiatan yang direncanakan untuk pengembangan tahun 2022, mendistribusikan bibit Pala sebanyak 20.000 sampai 30.000 bibit, sedangkan bibit cengkik sebanyak 10.000 bibit," terangnya.

Muhammad juga menambahkan, diharapkan bibit-bibit tersebut dapat menjadi salah satu penunjang bagi masyarakat dari sektor perkebunan di Kota Tidore

Kepulauan Provinsi Maluku Utara.

Oleh sebab itu, saya minta kepada seluruh petani pala yang mendapatkan bantuan bibit pala, bisa dimanfaatkan sebagai komoditas unggul sebagai sumber kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat.

"Semoga, bantuan ini mampu dikelola dan dimanfaatkan untuk meningkatkan perekonomian masyarakat," tutupnya.